# MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 3 GORONTALO.

**ARTIKEL JURNAL**

**Chica A. Makmur**

**F01417185**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**

**GORONTALO**

**2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

| | | |
|---|---|---|
| Judul | : | Meningkatkan Minat Belajar siswa Melalui Pengunaan Media Gambar Pada Pembelajaran PKN Di Kelas IV SD Muhammadiyah 3 gorontalo. |
| Nama | : | Chica A. Makmur |
| NIM | : | F01417185 |
| Program Studi | : | S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar |

Mengetahui

| Ketua Program Studi<br>Pendidikan Guru Sekolah Dasar | Dosen Pembimbing |
|---|---|
| Yulanti S. Mooduto, S.Pd.SD.,M.Pd | Dr. Thamrin A. Kum. M.Pd |
| NIDN : 0908127703 | NIDN : 888450017 |

# MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 3 LIMBOTO

Chica A. Makmur[1], Thamrin A. Kum[2],
[12]*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo*

Email : **ichachise**@gmail.com,

***ABSTRACT***

Based on the results of observations and experiences in fourth grade at SD Muhammadiyah 3 Limboto, especially in PKn learning, of which the majority of students are 63% or 14 students from 22 students who pay less attention and do not understand the material presented. From the 22 students, 14 (63%) students were less actively involved in learning. The purpose of this study was to increase students' interest in learning through the use of picture media. The research subjects were all fourth grade students of SD Muhammadiyah 3 Limboto with a total of 22 students consisting of 10 male students and 12 female students. Based on the results of the study, it was found that in the first cycle which did not meet the performance indicators after being corrected in the second cycle, it turned out that students' interest in learning increased with the use of picture media. The increase was seen in cycle II. In the first cycle students' interest in learning only reached 73% and did not meet the performance indicators, then in the second cycle it increased to get maximum results reaching 95% more than the expected 80% performance indicators.

***Keywords: Learning Interest in PKn Learning, Picture Media.***

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman di kelas IV SD Muhammadiyah 3 Limboto khususnya pada pembelajaran Pkn yang diantaranya mayoritas siswa 63 % atau 14 orang siswa dari 22 orang siswa yang kurang memperhatikan dan kurang memahami materi yang disampaikan. Dari 22 orang siswa, 14 (63 %) siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pkn di kelas IV SD Muhammadiyah 3 Limboto. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 Limboto dengan jumlah 22 siswa terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I yang tidak memenuhi indicator kinerja setelah diperbaiki pada siklus II ternyata minat belajar siswa meningkat dengan penggunaan media gambar. Peningkatan tersebut terlihat pada siklus II. Pada siklus I minat belajar siswa hanya mencapai 73 % dan belum memenuhi indicator kinerja, kemudian pada siklus II meningkat mendapatkan hasil yang maksimal mencapai 95 % lebih dari capaian indicator kinerja sebesar 80 % yang diharapkan.

**Kata Kunci : Minat Belajar Pada Pembelajaran Pkn , Media Gambar**

## 1. PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat akan melakukan sesuatu yang diminatinya dan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran juga dipengaruhi oleh cara mengajar. Menurut Slamento (2015:180), minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media gambar. Pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, memerlukan berbagai strategi dalam pelaksanaannya.

Fakta lain penyebab rendahnya pemahaman siswa yaitu rendahnya minat belajar siswa dalam belajar PKn. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran PKn menurut observasi awal disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : a) Penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal dan kurang bervariasi untuk merangsang minat belajar siswa, b) minat belajar siswa masih rendah, c) siswa kurang siap dalam menerima materi, d) siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Media gambar adalah alat atau sarana komunikasi yang dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata). Media gambar memegang peranan yang sangat penting dalam poses belajar, karena media gambar dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengn dunia nyata.

Sari (2015:!1) minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Djamarah (2016:166) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Syah (Sari, 2015:11) Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatau. Sementara itu Slameto (Sari, 2015:11) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain. (Djamara, 2016:166), Skinner juga mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat memperngaruhi minat belajar siswa, maka seorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan. (Purwanto, 2015:13), Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajar tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya.

Rohim (2016:9) minat belajar adalah kecenderungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar dengan harapan dapat memberi kepuasan pada sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan sehingga hasil akhir dari belajar tersebut ialah tingkah laku yang relatif menetap. Minat belajar adalah rasa tertarik atau kecenderungan melakukan suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau perubahan perilaku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Sari, 2015:12). Menurut Kusumadewi (2017:28) minat belajar adalah suatu kemampuan umum yang dimiliki siswa untuk mencapai prestasi yang optimal yang dapat ditunjukkan dengan kegiatan belajar.

Minat, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa tertarik kepada objek tertentu yang menjadikan meraka ingin merasakan dan terlibat didalamnya. minat

belajar adalah kecenderungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar guna memperoleh pengetahuan dan mencapai prestasi yang optimal.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, dapat diketahui melalui kegiatan proses belajar mengajar. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Tindakan belajar tersebut merupakan perilaku belajar yang tampak dari luar. Dimyanti dan Mudjino, (2016:7). Konsep belajar mengnadung impikasi memfungsikan aspek nalar, logis, maupun kreatif. (Semiawan, 2018:2). Aunurrahman (2016:35) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Pujiriyanto (2012: 4) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada dirisetiap orang sepanjang hidupnya.

Belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku untuk menambah pengetahuan, keterampilan, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengatakan bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi pendidik dengan siswa dengan mendidik dan sumber belajar terdapat pada suatu lingkungan mengajar.

Pada mulanya media pembelajaran hanyalah di anggap sebagai alat untuk membantu guru dalam kegaiatan mengajar. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih kongkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar. (Aqib, 2015:49) Aqib (2015:50) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Jadi media merupakan suatu perantara yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan antara sumber dan penerima.

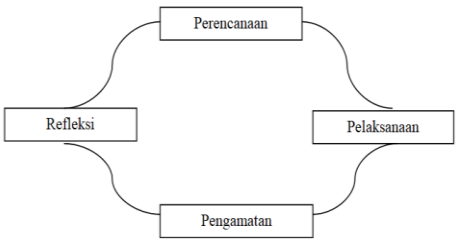
Menurut Arsyad (2016:89) media berbasis gambar memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Terdapat empat (4) jenis media yang dapat kita gunakan dalam proses pembelajaran, yaitu : media konkret, media audio, media gambar, dan media audio gambar. Sukiman dalam (Achidatun, 2015:14) menyatakan bahwa media berbasis gambar adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau penglihatan. Menurut Arsyad (2016:102) keberhasilan penggunaan media berbasis gambar ditentukan oleh kualitas dan efektifitas bahan-bahan gambar dan grafikitu.

Penggunaan media pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran PKn. Susanto (2016:225) pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang dibuat oleh lembaga pendidikan dengan tujuan untuk membina seseorang agar menjadi warga Negara yang baik dan mengetahui seluk beluk perundang-undangan republik Indonesia.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). menurut (Danang, 2016:25) penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action* research (CAR) adalah *action research* yang dilaksanakan oleh pendidik di dalam kelas yang dilakukan secara bersiklus dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan

dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dan tiap siklus menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:




Gambar 1. Penelitian tindakan model Kurt Lewin

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gorontalo, dengan jumlah siswa 22 orang, laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan 12 orang.

Penelitian ini dilaksankan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian ini dapat berakhir jika indikator capaian telah tercapai yakni mencapai 80% ketuntasan secara klasikal dengan KKM minimal 75.

Adapun tahapan persiapan pelaksanaan tindakan penelitian ini sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan, Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan buku sumber sesuai dengan pelajaran yang akan diajarkan
2. Memfasilitasi penunjang kegiatan berupa kondisi kelas yang kondusif dan menyiapkan media pembelajaran video pembelajaran yang akan digunakan.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus dengan langkah-langkah tindakan sebagai berikut :

## Siklus I

Pada siklus I dan II dilaksanakan sesuai dengan kegiatan pembelajaran dengan tujuan penelitian meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran dan fakta-fakta penggunaan media gambar pada pembelajaran Pkn Secara umum gambaran pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu :

a. Perencanaan
   1) Menyusun RPP dan Silabus Pembelajaran
   2) Menyiapkan instrument penelitian
   3) Menyiapkan sumber belajar
   4) Menyiapkan media gambar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
   5) Menyiapkan lembar evaluasi
b. Pelaksanaan
   1) Guru menyampaikan apersepsi dan materi pembelajaran
   2) Guru memperlihatkan gambar
   3) Guru menjelaskan materi
   4) Guru menanyakan jika ada yang tidak dimengerti
   5) Siswa diberikan lembar evaluasi
   6) Guru membagikan angket evaluasi siklus I
   7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran
   8) Guru menutup pembelajaran
c. Pengamatan
   1) Semua aspek yang menjadi indikator dari proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn
   2) Lembar observasi aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn
d. Refleksi

   Apabila minat belajar masih rendah dari yang diharapkan maka akan dilanjutkan dengan siklus II

## Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I, kegiatan pada siklus II merupakan penyempurnaan dari kelemahan-kelemahan kegiatan pembelajaran pada siklus sebelumnya. Adapun langkah-langkah penelitian pada siklus II sebagai berikut :

a. Perencanaan
   1) Menyusun RPP
   2) Menyiapkan instrument penelitian

3) Menyiapkan sumber belajar
4) Menyiapkan media gambar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
5) Menyiapkan lembar evaluasi

b. Pelaksanaan
1) Guru menyiapkan siswa untuk menerima materi
2) Guru menyiapkan fasilitas penunjang pembelajaran
3) Guru menyampaikan apersepsi dan materi pembelajaran
4) Guru memperlihatkan gambar
5) Menstimulasi siswa untuk merespon penjelasan guru atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru
6) Siswa diberikan lembar evaluasi
7) Guru membagikan angket evaluasi siklus II
8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi
9) Guru menutup pembelajaran

c. Pengamatan
1) Semua aspek yang menjadi indikator dari proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn
2) Lembar observasi aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn

a. Refleksi

Apabila pelaksanaan pada siklus II sudah mencapai indikator yang telah di tetapkan maka tidak perlu lagi di lanjutkan pada siklus berikutnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Pelaksanaan pemberian tindakan terdiri dari kegiatan aktivitas pendidik, kegiatan aktivitas siswa dan minat belajar siswa.

**Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus siklus I hasil pengamatan kegiatan aktivitas guru dilakukan secara berkolaboratif dengan guru mitra. Dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan aktivitas pendidik yang mencakup 24 aspek yang dinilai, kriteria sangat baik sebanyak 8 aspek atau 33% dan yang mencapai baik sebanyak 11 aspek atau 46% dan yang mencapai kriteria cukup 5 atau 21% dan kurang tidak ada.

Tabel 1 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

| Kriteria Penilaian | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Sangat Baik (SB) | 8 | 33% |
| Baik (B) | 11 | 46% |
| Cukup (C) | 4 | 17% |
| Kurang (K) | 1 | 4% |
| **Jumlah** | **24** | **100%** |
| **Persentase Ketuntasan** | **79%** | |

Hasil aktivitas siswa dapat diuraikan tampak bahwa capaian aktivitas siswadalam pertemuan Ke-3 siklus I, dari 22 aspek yang diamati oleh siswa sebanyak 5 aspek dengan persentase 23% dan kriteria baik 11 aspek atau 50%, kriteria cukup 3 aspek dengan persentase 14%, kurang 3 aspek atau 14%. Dengan melihat hasil pengamatan aktivitas siswa tersebut yakni 73% dan belum mencapai indikator yang sudah di tentukan sebesar 80% maka perlu adanya perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya agar kegiatan siswa berjalan dengan optimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tabel 2 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

| Kriteria Penilaian | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Sangat Baik (SB) | 5 | 23% |
| Baik (B) | 11 | 50% |
| Cukup (C) | 3 | 14% |
| Kurang (K) | 3 | 14% |
| **Jumlah** | **22** | **100%** |
| **Persentase Ketuntasan** | **73%** | |

Hasil minat belajar siswa pada pertemuan ketiga dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat siswa pada siklus I yaitu 16 siswa (73%) yang tuntas dan 6 orang siswa (27%) yang tidak tuntas. Dengan demikian dapat dilihat bahwa target nilai yang ditetapkan peneliti belum tercapai.

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa

| No | Capaian | Persentase Siklus I |
|---|---|---|
| 1 | Mampu | 73 % |
| 2 | Tidak Mampu | 27 % |

**Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus siklus II hasil pengamatan kegiatan aktivitas guru dilakukan berkolaboratif dengan guru mitra. Dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan aktivitas guru yang mencakup 24 aspek yang dinilai, kriteria penilaian sangat baik mencapai 20 aspek dengan persentase 83%, penilaian baik 4 aspek dengan persentase 17%, Pada siklus 1 hasil pengamatan kegiatan guru masih terdapat aspek cukup dan kurang sedangkan untuk siklus II sudah tidak terlihat lagi aspek cukup dan kurang pada pengamatan aktivitas guru.

Tabel 4 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

| Kriteria Penilaian | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Sangat Baik (SB) | 20 | 83% |
| Baik (B) | 4 | 17% |
| Cukup (C) | 0 | 0% |
| Kurang (K) | 0 | 0% |
| **Jumlah** | **22** | **100%** |
| **Persentase Ketuntasan** | **100%** | |

Hasil aktivitas siswa dapat diuraikan tampak bahwa capaian aktivitas siswa dalam pertemuan Ke-3 siklus II, dari 22 aspek yang diamati oleh siswa sebanyak 19 aspek dengan persentase 86% dan kriteria baik 3 aspek atau 14%, Dengan melihat hasil pengamatan aktivitas siswa tersebut yakni 100%. Dengan melihat hasil pengamatan kegiatan siswa tersebut tidak perlu adanya perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran sehingga kegiatan siswa berjalan dengan optimal sesuai dengan apa yang diharapkan

Tabel 5 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

| Kriteria Penilaian | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Sangat Baik (SB) | 19 | 86% |
| Baik (B) | 3 | 14% |
| Cukup (C) | 0 | 0% |
| Kurang (K) | 0 | 0% |
| **Jumlah** | **24** | **100%** |
| **Persentase Ketuntasan** | **100%** | |

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media pembelajaran pada siklus II yaitu 21 siswa (95%) yang tuntas dan 1 orang siswa (5%) yang tidak tuntas di berikan remedial. Ketuntasan ini sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan.

Tabel 6 Hasil Minat Belajar Siswa

| No | Capaian | Persentase Siklus II |
|---|---|---|
| 1 | Mampu | 95% |
| 2 | Tidak Mampu | 5 % |

Pada siklus I siswa yang mencapai minat belajar ada 16 orang siswa atau 73% dan yang siswa yang masih memiliki minat rendah ada 6 orang siswa atau 27%, sedangkan pada siklus II siswa yang memiliki minat belajar ada 21 orang atau 95% dan siswa yang memiliki minat rendah ada 1 orang siswa atau 5%. Peningkatan minat belajar siswa pada siklus I ke siklus II memperoleh peningkatan sebesar 22%.

Tabel 7 Perbandingan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

| No | Hasil Pengamatan | Siswa Yang Mampu | Persentase ketuntasan |
|---|---|---|---|
| 1. | Siklus I | 16 orang | 73% |
| 2. | Siklus II | 21 orang | 95% |

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gorontalo bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya pada materi hubungan simbol dengan sila pancasila. Hal ini dilakukan agar siswa tertarik dengan materi yang diberikan sehingga siswa sangat semangat untuk belajar.

Media Gambar merupakan media yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebab media ini dapat membantu siswa dengan mudah mengerti dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan. Pada observasi awal siswa sangat sulit untuk mencapai nilai ketuntasan namun setelah dilakukan penelitian, minat belajar siswa meningkat. Karena siswa sangat semangat dan antusias dalam belajar. Pada siklus I pertemuan pertama hasil yang diperoleh sebesar 45% dan belum memenuhi indikator kinerja. Pada pertemuan kedua hasil yang diperoleh sebesar 59% dan masih tetap sama dengan pertemuan pertama siswa

yang tuntaspun masih siswa yang sama dan belum memenuhi indikator kinerja. Pertemuan ketiga hasil yang diperoleh sebesar 73% tetap saja belum memenuhi indikator kinerja sehingga dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa pada siklus I yang tidak memenuhi indikator kinerja, sehingga masih dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama 77% sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 86% ada peningkatan lagi dari pertemuan pertama dan kedua sebab pada siklus II peneliti lebih memaksimalkan lagi dalam menggunakan media gambar. Walaupun Sudah mengalami peningkatan peneliti tetap melanjutkan ke pertemuan ketiga sehingga mendapatkan hasil yang maksimal mencapai 95% lebih dari capaian indikator kinerja sebesar 80% yang di harapkan.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gororntalo. Karena dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan minat belajar siswa pada observasi awal sebesar 37%, selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 73% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 95%. Jadi tingkat ketuntasan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 22%, olehnya itu indikator kinerja yang diinginkan sebesar 80% telah tercapai untuk ketuntasan minat belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu sebesar 95%.

## *5.* DAFTAR PUSTAKA


Achidatun, U, N, 2015. Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kerajinan Batik di SMALB Tunarungu Bhakti Pertiwi Prambanan Daerah Istimewa Yogyakarta.Skripsi. Strata I

Aunurrahman. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Aqib, Z. 2015. Model-model Media dan Strategi PembelajaranKontekstual (Inovatif).YramaWidya. Bandung

Arsyad, A, 2016. Media Pembelajaran.RajagrafindoPersada, Jakarta.

Dimyanti dan Mudjiono, 2016. Belajar dan Pembelajaran.RinekaCipta. Jakarta

Djamarah, S, B. 2016. Psikologi Belajar. Rineka Cipta. Jakarta

Kusumadewi, E, S. 2017. Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Di SDN Pondok 012 Pagi Jakarta.Skripsi. Strata I

Purwanto, Galim 2015. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII di Mts Wahid Hasyim Yogyakarta.Skripsi.Strata I.

Rohim, Saiful. 2011. Teorikominkasi :Perspektif, ragam dan Aplikasi. Jakarta : PT. RinekaCipta

Semiawan, C, R. 2018. Belajar dan PembelajaranPraSekolah dan Sekolah Dasar. Macanan Jaya Cemerlang. Indonesia.

Susanto, B. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Prenadamedia Group. Jakarta

Sari, R, A. 2015. Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS di SD Gugus I Kabupaten Kepahiang.Skripsi.Program strata I Universitas Bengkulu.

Slamento. 2016. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT Rineka Cipta

Sutama, 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Cetakan Ke Tiga. Surakarta: Fairuz Media

Sukardi. 2016. Metode Penelitian Tindakan Kelas.Yogyakarta :Bumi Aksara